



Hello, New York: An Illustrated Love Letter to the Five Boroughs

Julia Rothman

Download now

Read Online [➔](#)

Hello, New York: An Illustrated Love Letter to the Five Boroughs

Julia Rothman

Hello, New York: An Illustrated Love Letter to the Five Boroughs Julia Rothman

Anyone who hearts New York will love this illustrated homage to the city. Artist, author, and New Yorker Julia Rothman brings humor and tenderness to an eclectic assortment of historical tidbits (how the New York Public Library lion sculptures got their names), idiosyncratic places to visit (where to find the tennis courts at Grand Central Station), interviews with locals (thoughts on love from a Hasidic Jewish landlord), and personal recollections from growing up in the Bronx (fried fish at Johnny's Reef)—all illuminated in her beloved signature style. A uniquely entertaining and informative city guide, this slice of the Big Apple will delight New York locals and visitors alike.

Hello, New York: An Illustrated Love Letter to the Five Boroughs Details

Date : Published March 18th 2014 by Chronicle Books (first published January 7th 2014)

ISBN : 9781452109848

Author : Julia Rothman

Format : Hardcover 144 pages

Genre : Nonfiction, Sequential Art, Graphic Novels, Travel, New York, Art

 [Download Hello, New York: An Illustrated Love Letter to the Five ...pdf](#)

 [Read Online Hello, New York: An Illustrated Love Letter to the Fi ...pdf](#)

**Download and Read Free Online Hello, New York: An Illustrated Love Letter to the Five Boroughs
Julia Rothman**

From Reader Review Hello, New York: An Illustrated Love Letter to the Five Boroughs for online ebook

Gosia says

Wonderful and lovely and very small; just what I needed today, unable to focus on anything else. I'm also sure I'd be spending my 40s in NY.

Kayley Hyde says

So cute & lovely. Really wish it had been longer. I can't get enough of these graphic/illustrated travelogue type books right now!

Rachel says

I expected this to be a pleasant piece of nostalgic fluff, but was delighted to find it substantial and current. It comprises short and very informative pieces about various places and other features of the city. It includes famous places and quirky off-the-beaten-track places--some of which I know and some of which I wish I'd heard about before moving away from NYC last year.

Wirotno Nofamilyname says

Buku #26 di tahun 2017.
Novel Grafis terjemahan. 144 halaman.
Bahasa Indonesia.

Sampul belakang buku ini bilang, buku ini adalah Komik/Novel Grafis. Tapi sebenarnya menurut saya buku ini lebih seperti picture-book, walaupun memang iya sih narasinya jelas terlalu banyak untuk sebuah picture-book.

Tapi terlepas dari formatnya, terlepas dari sepertinya saya juga tidak akan pernah pergi ke New York (dana saya terbatas, kalau ada dana mending untuk naik haji. belum lagi kemungkinan bagi pemerintah USA memberikan visa berkunjung ke New York kepada saya juga amat sangat kelewat kecil), saya suka buku ini. Cerita dan gambar karya seorang warga New York (yang seumur hidupnya tinggal di New York) tentang kotanya, amat sangat menarik. Tampilan tempat makan, museum, bahkan toko beha/korset :-), sangat menyenangkan untuk dibaca. Belum lagi gambarnya, sangat membantu membayangkan kemegahan kota New York. Dan berwarna (lebih dari tiga warna) :-) sesuai selera saya.

Kemudian yang juga menarik, adalah tampilan beberapa orang (tokoh nyata) yang menceritakan beberapa hal terkait New York. Ada seniman tatto, perenang open-water, ayah sang pengarang (menjelaskan tentang permainan masa kecilnya).

Jadi saya beri bintang 4. Saya tidak beri nilai sempurna, bintang 5, hanya karena sepertinya penulis memang agak melupakan kita-kita ini yang jelas tidak begitu tahu nama dan letak jalan dan tempat yang disebutkan, terlihat dengan tidak adanya upaya lebih lanjut sang pengarang terkait hal-hal tersebut. Belum lagi halamannya cuma 144 halaman. Kurang panjang. Dan ukuran bukunya kurang besar. We want more! :-)

Oh iya satu lagi Terjemahan menurut saya oke. Hanya satu hal, terjemahan kata "post" yang seharusnya berarti "tiang gawang" permainan masa kecil sang ayah, yang di situ diceritakan menggunakan mobil yang sedang diparkir, hanya diterjemahkan sebagai "pos" yang pasti akan membingungkan para pembaca.

Gituuu....

Teguh Affandi says

Yang saya suka dari novel ini, selain gambar adalah fakta-fakta sejarah yang dihadirkan oleh penulis. Meskipun bukan sebuah sajian utama, tapi menjadi nilai lebih dari sekadar ilustrasi soal kota NY. Misal jenis-jenis apartemen dan aturan apartemen di NY, jumlah toko souvenir yang sekarang sama banyaknya dengan rumah mesum di NY kala lampau, atau peraturan pembuatan jendela di NY yang beubah-ubah setiap masa, dan yang paling menairk tentu sejarah bahwa keluarga si penulis adalah orang Yahudi. Apik. Narasi sederhana namun menjadi luar biasa karena gambar dan ilustrasinya....

Lisa says

A fun and eclectic view of NYC. The illustrations were quite pleasing but the personal presentation of the city made it a little hit or miss at times.

Amanda says

Part memoir, part travel guide, this is a stunning look at the five boroughs of New York, told in gorgeous illustrations and lovely personal narratives by one of my illustrator-heroes. If you've ever wanted to explore NY's little-known treasures and off-the-beaten-path highlights, this book is for you.

Diana says

Native New Yorker Julia Rothman writes and illustrates a lovely book about New York with quirky information, profiles of New Yorkers and mini reviews. I bought this to give as a gift but decided to read and keep it!

Nabila Cyrilla Imani says

I've never been to New York but I'm a big fan of the city and by reading this, I want to go there even more.

The book is well organized and written by Julia. Love every pieces of drawing that she made to illustrate the places and situations. I also love how this book is a mixture of travel guide, memoir, and letter with wonderful illustrations.

Only two things that I don't like, it's short and the font. I'd still be happy reading 500 pages of her writing and drawing, and there are some parts where the font is too small and curvy which made it hard to read.

Hannah Garden says

What a charming little book!!

Anna says

"New York, Neeeeew York...".
Yes. Finally.
Woof.

Am Y says

I found the font a bit small and difficult to read. Some illustrations could also have been done better as they appeared sloppy. But the overall experience reading this was a pleasant one, and I learned some fun and interesting things about New York in the process (e.g. Dead Horse Bay, Coney Island, etc). I also liked the author's interviews with the cab driver and sommelier. The book comes across as personal yet informative.

ucha says

Hello NY by Julia Rothman is offer warm and sweet story with beautiful sketches. Great collection to all dreamers that adore "The City That Never Sleeps" ??

Abduraafi Andrian says

Yang jadi pertanyaan besar saat membaca versi terjemahannya ini adalah kenapa buku ini dilabeli "Komik/Novel Grafis" ya? Padahal sejauh mata memandang alias membaca halaman per halaman nggak ada sentuhan fiksi di dalamnya dan gambar atau ilustrasinya juga nggak membentuk komik yang berpanel dan bercerita. Buku ini murni travelog alias kisah perjalanan pribadi penulis tentang New York. Dan semua itu nyata alias kalo dicari di Google pasti ketemu dan memang ada. Jadi, ini sebenarnya nonfiksi, menurutku. Lalu, mengapaaa?

Terlepas dari keganjilan tersebut, buku ini amat menyenangkan untuk dibaca apalagi bagi mereka yang punya mimpi ingin tinggal atau sekadar mengunjungi New York. Lalu, tebersit pikiran: siapa sih yang nggak mau ke sana? Sepertinya, New York sudah menjadi magnet bagi sebagian besar orang di dunia.

Beberapa informasi yang disajikan dalam buku ini baru alias (mungkin) belum ada yang pernah menguaknya melalui media lain atau setidaknya AKU belum tahu. Seperti pengalaman penulis di Orchard Corset saat menjajal bra dan salah satu penjaga toko mengamatinya dan merekomendasikan ukuran bra yang tepat (well, ini bacanya semalem sih tapi masih keinget sampe sekarang wqwq).

Daaan, yang paling kewl adalah buku ini mencuplik pengalaman-pengalaman dari tokoh-tokoh yang penulis temui. Seperti cerita pustakawan New York Public Library dan supir taksi imigran asal Mesir juga induk semang penulis (ini maksudnya penyewa tempat tinggal seperti kos atau apartemen kali ya?) yang menganut Yahudi Hasidim. Masih ada beberapa tokoh lainnya yang memberikan perspektif berbeda dari kota yang tidak pernah tidur ini.

Dan katanya, sang penulis buku ini terkenal melalui media sosialnya karena gambar-gambar ciamiknya ya? Tapi aku tahu buku ini dari review Goodreads-nya Anida alias Anidos alias Asamsianida alias HCN.

Yah, terima kasih Mbak Jules sudah membagikan pengalamannya tentang New York melalui buku ini! ~~Penting nggak penting sebenarnya *plak*~~, tapi nggak nyesel beli karena gambar ilustrasinya yang khas.

Amalia Gavea says

A beautiful book that is so much more than an illustrated guide to one of the greatest cities in the world, New York. Through lovely illustrations and unpretentious language, this becomes a hymn not just to the city itself but to the people who are the heart of it, to multiculturalism, tolerance, honesty. A lesson as to how we can all live together and create wonders...
